Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi
Volume 5 Nomor 2 Mei 2025
E-ISSN : 2808-9006; P-ISSN 2808-9391, Hal 27-37
DOI: 10.55606/jupea.v5i2.3855
Available online at: https://journalcenter.org/index.php/jupea

Pengaruh Perilaku Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Sales Marketing Di Toko Mas Jawa Area Solo

Putri Retno Yuliasari[1], Ari Susanti[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
*Email **santisties@gmail.com**

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No. 435 438 MakamHaji Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah
Korespondensi penulis: santisties@gmail.com

***Abstract**. The movement of gold prices, which has continued to increase over the past year, is one of the backgrounds for this research. This research aims to determine the influence of financial behavior, income and lifestyle on gold investment decisions in the sales marketing of Toko Mas Jawa Solo Area. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires with a sample of 71 respondents, obtained using a saturated sampling technique. Research data was processed using SPSS, where hypothesis testing was analyzed using the t test and multiple linear regression analysis.*
***Keywords**: Financial behavior, income, lifestyle, investment interest.*

***Abstrak**; Pergerakan harga emas yang terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap Keputusan investasi emas pada sales marketing Toko Mas Jawa Area Solo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dengan sampel yang diambil sebanyak 71 responden, yang diperoleh menggunakan Teknik sampling jenuh. Perilaku keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh siginifikan terhadap minat karyawan berinvestasi emas. sedangkanGaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat karyawan berinvestasi emas.*
***Kata kunci** : Perilaku keuangan, pendapatan, gaya hidup, minat investasi*

1. LATAR BELAKANG

Berbagai faktor ekonomi internasional, ketidakpastian politik dan ekonomi di berbagai negara, termasuk ketegangan perdagangan dan perubahan kebijakan moneter, mendorong investor untuk beralih ke aset-aset *safe haven* seperti emas, itulah sebabnya harga emas saat ini cukup berfluktuasi (Putri, 2024). Investasi emas memiliki nilai yang aman ditengah ketidakpastian ekonomi maupun global. Selain itu, penurunan nilai mata uang tertentu juga berkontribusi pada lonjakan harga emas, menjadikannya lebih menarik bagi investor dipasar internasional.

Investasi emas, baik dalam bentuk logam mulia maupun perhiasan, telah menjadi populer dikalangan masyarakat Indonesia sebagai sarana investasi jangka pendek hingga jangka panjang. Kemudahan dalam menjual kembali emas menjadi salah satu alasan utama mengapa investasi emas diminati oleh masyarakat (Hidayanti, 2024). Di Indonesia banyak Lembaga keuangan dan toko emas yang menawarkan layanan *buyback*, sehingga pemilik investasi ini dapat dengan mudah menjual kembali kapan saja tanpa kesulitan. Prosesnya yang transparan dan relatif cepat, biasanya melibatkan penilaian berdasarkan kadar dan berat mas tersebut membuat investor merasa nyaman dan aman. Selain itu, adanya platform online tentu memungkinkan investor untuk menjual produk emas secara daring.

Received: Maret 02, 2025; Revised: Maret 12, 2025; Accepted: April 11, 2025; ; Published: Mei 05, 2025;
*santisties@gmail.com

Produk logam mulia seperti batangan emas dan koin, menawarkan keuntungan yang lebih banyak karena kemurniannya lebih tinggi, sehingga flexsibel untuk dijual kembali. Salah satu investasi logam mulia yang paling populer di Indonesia yaitu produk ANTAM. Tercatat grafik di situs *https://harga-emas.org*,harga emas ANTAM di Indonesia selama 6 bulan terakhir menunjukkan tren naik.

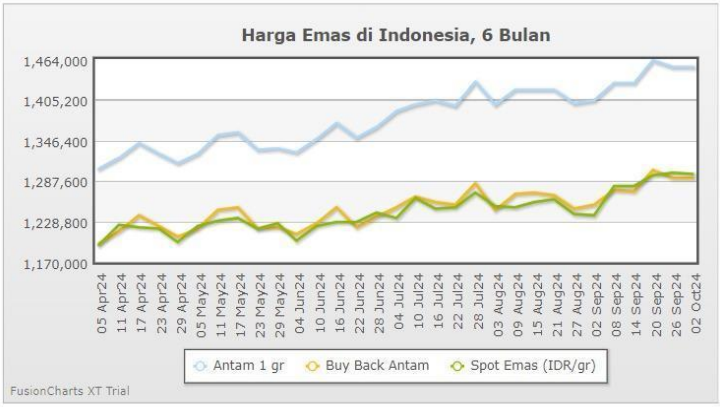

Gambar 1. Harga Emas di Indonesia, 6 bulan

Sumber : Harga-Emas.org, 02 Oct 2024

Mengutip data harga-emas.org, harga emas ANTAM per 5 April tercatat Rp 1,190 juta per gram dan mencapai puncaknya Rp 1,336 juta per gram pada awal Oktober 2024. Tingkat kenaikan harga yang tinggi justru menyebabkan fenomena "panic buying" disejumlah kalangan masyarakat (Hendra, 2024). Hal ini terjadi karena ketakukan masyarakat akan harga emas yang terus naik, sehingga mereka membeli emas untuk mengamankan investasinya.

Disisi lain, perhiasan emas juga memiliki daya tarik tersendiri, karena tidak hanya berfungsi sebagai aset investasi tetapi juga sebagai aksesoris untuk mempercantik penampilan. Desain yang beragam dan inovatif, semakin meningkatkan daya tarik perhiasan dikalangan berbagai generasi. Harga perhiasan emas cenderung mengikuti tren harga emas dunia, sesuai dengan kadar emas yang ada diperhiasan. Nilai jual kembalinya seringkali dipengaruhi oleh biaya pembuatan, desain dan adanya kerusakan pada perhiasan emas (Hidayanti, 2024). Dengan pertumbuhan kesadaran akan investasi dan pentingnya diversifikasi portofolio, baik logam mulia maupun perhiasan emas diharapkan tetap menjadi pilihan yang menarik bagi investor. Sekaligus melestarikan nilai estetika yang melekat pada penggunaan perhiasan dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang investasi juga diperlukan perencanaan investasi. Dengan adanya perencanan investasi, Keputusan investasi yang akan diambil akan lebih matang dan mengurangi risiko kerugian yang dapat terjadi di masa yang akan datang. Keputusan investasi seseorang dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu perilaku keuangan. Salah satu investor generasi milenial mengaku, meski memiliki pengetahuan finansial yang tinggi, ia tetap perlu belajar lebih banyak dengan membaca artikel dan media sosial lainnya tentang investasi, serta memiliki kebiasaan finansial dan pendapatan yang sehat sebelum melakukan investasi (Yundari & Artati, 2021).

Kebiasaan konsumsi masyarakat menjadi lebih konsumtif dan sering melakukan pembelian berlebihan sebagai dampak dari tumbuhnya pusat perbelanjaan dan platform belanja online (Lumbantobing, 2024). Akibatnya, masyarakat semakin berperilaku tidak

rasional dalam membeli kebutuhan dan keinginannya. Permasalahan yang banyak dihadapi masyarakat adalah pendapatannya masih belum bisa memenuhi aspirasinya dan cadangannya terbatas. Individu dari berbagai latar belakang memerlukan pendekatan berbeda dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk belajar berinvestasi, mengelola uang, dan mengurangi gaya hidup mewah.

Menurut Anifah (2020) Studi tentang perilaku manusia dalam konteks keuangan dikenal sebagai perilaku keuangan. Dalam konteks ini, "penentuan finansial" mengacu pada biaya yang terkait dengan alokasi uang. Semakin tinggi pendapatan dan jabatan karyawan, maka semakin tinggi pula pengeluarannya. Pendapatan merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Peningkatan pendapatan akan menimbulkan permasalahan jika tidak dibarengi dengan pengetahuan keuangan yang baik (Devi *et al.*, 2021). Tingkat pendapatan individu adalah jumlah pendapatan kotor mereka dari bisnis, investasi, upah, dan gaji. Untuk mencegah kesulitan keuangan di masa depan, karyawan harus mengikuti praktik manajemen keuangan yang baik seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka.

Gaya hidup seseorang mengungkapkan bagaimana mereka menghabiskan waktu, uang, dan cara hidup. Oleh karena itu, gaya hidup seseorang dapat diartikan sebagai aktivitas, minat, dan pendapatnya tentang cara mereka menghabiskan uang dan mengatur waktu. Tren konsumen yang menjadi ciri keputusan seseorang mengenai penggunaan waktu dan uangnya dapat tercermin dalam gaya hidupnya (Azizah, 2020). Seseorang tidak terlalu membutuhkan gaya hidup, hanya saja tidak mau kalah dengan orang lain sehingga berlomba-lomba mengikuti tren (Thamrin & Achiruddin, 2021). Uraian latarbelakang diatas maka peneliti melakukan penelitian seberapa besar minat karyawan Toko Mas Jawa dalam melakukan investasi produk emas. Peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Sales Marketing Toko Mas Jawa Area Solo".

2. KAJIAN TEORITIS

A. Perilaku Keuangan

Cara orang menangani sumber daya keuangannya, seperti tabungan, asuransi, dan perencanaan, dikenal sebagai perilaku keuangan (Sholihah, 2021). Kunci untuk menumbuhkan sikap keuangan yang stabil adalah perilaku keuangan, yang menjadi dasar penting bagi masyarakat untuk mengelola uang mereka secara efektif. Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan dengan tindakan seperti pengelolaan, pengendalian, dan perencanaan keuangan yang bijaksana. Berinvestasi, menabung, dan mengalokasikan dana dengan hati-hati merupakan komponen perencanaan keuangan yang baik. Adapun yang menjadi indikator perilaku keuangan menurut Brilianti & Lutfi (2020) kendali pengeluaran, pemyaran tagihan tepat waktu, perencanaan keuangan masa depan, Menabung berkala, alokasikan dana keperluan pribadi

B. Pendapatan

Menurut Safryani *et al.*, (2020) Pendapatan adalah uang yang diterima dari investasi, penjualan, gaji perusahaan, atau sumber lain dalam bentuk uang tunai, barang, atau pemenuhan emosi. Banyaknya jumlah pendapatan yang diterima mempengaruhi cara pengelolaan keuangan, serta memiliki peran penting dalam tinggi rendahnya minat berinvestasi. Semakin banyak pendapatan tidak menutup kemungkinan memberikan peluang mengalokasikan Sebagian dana untuk di Investasikan. Adapun indikator

pendapatan menurut Reviandani (2019) yaitu Pemasukan gaji rutin, adanys Bonus/Insentif, Pemasukan sumber lain dan Investasi.

C. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang dapat digambarkan sebagai cara hidup mereka, yang mencakup pilihan aktivitas dan cara mereka menghabiskan waktu (Dea Ananda *et* al., 2024). Pengelolaan keuangan yang tidak seimbang bisa diakibatkan oleh pola gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan keadaan keuangan seseorang. Menurut Minarti (2020) indikator yaitu: Aktivitas, Minat, dan Pendapat

D. Minat Investasi Emas

Minat investasi merupkan perasaan tertarik seseorang terhadap suatu kegiatan investasi tanpa adanya keterpaksaan (Fiah *et al*., 2023). Kesediaan seseorang untuk melakukan aktivitas yang relevan dengan tujuan investasinya, seperti mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan modal dasar, menunjukkan minatnya untuk berinvestasi (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Menurut Aini *et al.*, (2019) indikator yaitu Rasa tertarik, Ketertarikan melakukan investasi, Kemauan untuk melakukan investasi, Rasa percaya terhadap investasi.

E. Kerangka Pikir

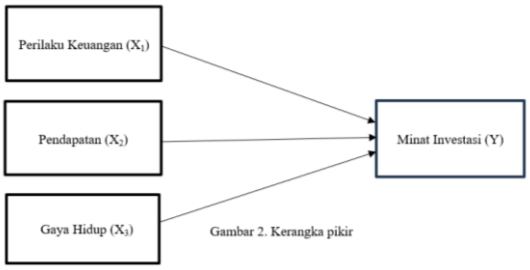

Gambar 2. Kerangka pikir

F. Hipotesis

1) Perilaku keuangan terhadap minat investasi. Menurut Fietroh & Andriani (2021) yaitu perilaku keuangan berpengaruh siginifikan kepada minat investasi karena deskripsi responden menunjukkan cenderung lebih suka membayar tagihan tepat waktu. Maka hasil hihpotesis :
   H_1 : Perilaku keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.
2) Pendapatan terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian Yundari & Artati (2021) pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan menyebabkan bertambahnya keinginan investasi untuk mendapatkan manfaat dimasa depan. Maka hasil hipotesis :
   H_2 : Pendapatan mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.
3) Gaya hidup terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian Fiah *et al*., (2023) gaya hidup memiliki pengaruh siginifikan terhadap minat investasi. Gaya hidup yang stabil cenderung membuat seseorang lebih tertarik investasi emas. Maka hasil hipotesis :
   H_3 : Gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.

3. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Toko Mas Jawa area Solo (cabang Grandmall, Dawung dan Solo Baru) menjadi objek dalam penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Toko Mas Jawa Area Solo. Dimana sampel berdasarkan jumlah populasi dengan jumlah populasi 71 karyawan.

B. Teknik Analisis Data

1) Uji Kualitas/Instrumen Data yaitu Validitas dan Reliabilitas
2) Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas
3) Uji Hipotesis yaitu Uji Regresi Linear Berganda yaitu uji t dan Koefisien Determinasi.Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$Y = \alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+\varepsilon$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

α = Constanta

β_1- β_3 = Koefisien regresi

X_1 = Perilaku keuangan

X_2 = Pendapatan

X_3 = Gaya hidup

ε = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1) Analisis Data

a) Uji Instrument Data

a. Uji Validitas

Hasil pengujian untuk variabel Perilaku Keuangan (PK), Pendapatan (P), Gaya Hidup (GH), dan Minat Investasi (MI) menunjukkan pernyataan yang berkaitan dengan variable perilaku keuangan, pendapatan, dan gaya hidup valid. Uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

b. Uij Reliabilitas

Hasil uji menunjukkan variabel Perilaku Keuangan (PK), Pendapatan (P), Gaya Hidup (GH) dan Minat Investasi (MI) menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dan pendapatan nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 sehingga dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan variabel gaya hidup dan minat investasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametric. Apabila Asymp. Sig (2- tailed) > 0,05, maka hasil pengujian dinyatakan

normal. Hasil olah data uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini dinyatakan seluruh variabel berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Uji Multikolinearitas seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini memiliki sig. (2-tailed) > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisi Regresi Berganda

Coefficients*						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
1	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
	Constant	6.742	1.996		3.377	.001
	TOTAL_PK	-.014	.090	-.014	-.161	.873
	TOTAL_P	-.034	.103	-.030	0.334	.739
	TOTAL_GH	.852	-099	.748	8.607	<,001

Sumber*: Data Primer Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan persamaan regresi yang terdapat pada kolom Unstandardized Coefficients dengan hasil

$Y = 6{,}742 - 0{,}014\ X_1 - 0{,}034\ X_2 + 0{,}852\ X_3$

1) Konstanta sebesar 6,742 dan bernilai positif. Apabila variabel independen (perilaku keuangan, pendapatan dan gaya hidup) bernilai 0, maka keputusan investasi mempunyai tingkat keputusan sebesar 6,742.
2) Koefisien regresi X_1 atau perilaku keuangan dan X_2 atau pendapatan bernilai negatif Hal ini artinya jika variabel perilaku keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel minat investasi akan mengalami penurunan. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3) Koefisien regresi X_3 atau gaya hidup mempunyai nilai positif sebesar 0,852. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan satuan literasi keuangan akan menambah Keputusan investasi sebesar 0,852 satuan.

b. Uji Parameter Individual atau parsial (t)

Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		t_{hitung}	$\mathbf{t_{tabel}}$	Sig.
1	Constant	3,377	1,996	0,001
	TOTAL_PK	-0,161	1,996	0,873
	TOTAL_P	-0,030	1,996	0,739
	TOTAL_GH	0,748	1,996	<,001

Sumber*: Data Primer Diolah, 2025*

Analisis hasil uji t berdasarkan tabel 2, diantaranya:

1. Perilaku keuangan terhadap minat investasi sebesar -0,161. Karena nilai t_{hitung} bernilai negative, maka pengambilan keputusannya adalah dikatakan berpengaruh jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Dengan demikian -0,161 > 1,996 dengan nilai sig. 0,873 > 0,05. Artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, jadi variable perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. Pendapatan terhadap minat investasi sebesar -0,030. Karena nilai t_{hitung} bernilai negative, maka pengambilan keputusannya adalah dikatakan berpengaruh jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Dengan demikian -0,030 > 1,996 dengan nilai sig. 0,739 > 0,05. Artinya bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, jadi variable pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
3. Gaya hidup terhadap minat investasi sebesar 0,748 < 1,996 dengan nilai sig. <0,001 < 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,738*	0,545	0,525	1,453

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,525, yang berarti besarnya pengaruh perilaku keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap minat investasi adalah 52,5%, sedangkan untuk sisanya 47,5% (100%-52,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perilaku Keuangan (X_1) terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan hasil olah data uji t, menunjukkan bahwa perilaku keuangan dalam penelitian ini tidak ada hubungan signifikan terhadap minat investasi emas karyawan Toko Mas Jawa. Terlihat pada indikator dalam perilaku keuangan karyawan seperti membuat daftar anggaran pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, adanya tujuan keuangan, menyisihkan uang secara rutin dan mengalokasikan uang untuk kebutuhan berdasarkan prioritas masih rendah. Sehingga perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuniasari *et al*., (2024) menunjukkan ...perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Pendapatan (X_2) terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil penelitian ini pendapatan tidak berpengaruh siginifkan terhadap minat investasi emas karyawan Toko Mas Jawa. Meskipun karyawan tetap berinvestasi dalam emas, pendaptan tidak menjadi faktor utama yang menentukan minat investasi mereka. Ada faktor lain seperti kebiasan, proporsi investasi yang tetap, serta preferensi terhadap alternatif investasi yang lebih berpengaruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mulyadi & Susanti (2024) menunjukkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X_3) terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan hasil olah data uji t, menunjukkan bahwa gaya hidup dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas, terutama karena emas mudah dijual dan likuid. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, seperti membeli emas sebagai bentuk investasi jangka panjang, menabung emas karena fleksibilitasnya dalam dicairkan, serta memilih investasi emas yang sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini. Gaya hidup yang cenderung berpikir jangka panjang, mengutamakan keamanan finansial dan fleksibilitas, serta peka terhadap perubahan ekonomi, cenderung memilih investasi emas sebagai pengelolaan keuangan yang bijak. Hasil penelitian sejalan dengan Wiguna *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh siginifikan terhadap minat investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitin ini adalah Perilaku keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh siginifikan terhadap minat karyawan berinvestasi emas. Sedangkan Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat karyawan berinvestasi emas.

2. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah

a. Berkaitan dengan variabel perilaku keuangan, saran untuk meningkatkan minat investasi emas, Perusahaan dapat memfasilitasi karyawan dengan pelatihan pengeloaan keuangan, membuat rencana keuangan jangka panjang, dan mendorong karyawan menyisihkan uang secara rutin.

b. Melihat pada variabel pendapatan, saran untuk karyawan melakukan perencanaan untuk mengalokasikan sebagain pendapatan yang dimiliki untuk

investasi emas, dengan tetap memprioritaskan perencanaan anggaran berdasarkan prioritas terpenting.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, *08*(05), 38–52.

Anifah, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, *1*(1), 6–7. https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf

Antonius Philipus Kurniawan Gheta, & Nunsio Handrian Meylano. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, *10*(1), 33–48. https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *01*, 93–101. https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124

Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, *9*(2), 197. https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762

Dea Ananda, R.Taufiq Nur Muftiyanto, & Agus Suyatno. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Peningkatan Gaya Konsumtif di Kalangan Generasi Z Kota Solo. *Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, *1*(3), 182–191. https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.286

Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *2*(02), 78–109. https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673

Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *5*(3), 251. https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484

Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen …*, *2*(1), 35–40. http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jemb/article/view/922%0Ahttp://www.jurnal.minartis.com/index.php/jemb/article/download/922/848

Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, *1*(2), 153–160. https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468

Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(3), 682–686. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618

Hendra. (2024). *Harga emas kian tinggi, tingkat pembelian justru meningkat*. Penerbit.

https://madiuntoday.id/berita/2024/05/21/harga-emas-kian-tinggi-tingkat-pembelian-justru-meningkat

Hidayanti, W. (2024). *Mana yang lebih mudah dijual kembali? Emas batangan atau perhiasan emas*. https://www.rri.co.id/sintang/keuangan/1153241/mana-yang-lebih-mudah-dijual-kembali-emas-batangan-atau-perhiasan-emas

Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).

Lumbantobing, H. (2024). *Kehadiran E-Commerce Memicu Maraknya Perilaku Konsumtif*. Penerbit. https://www.rri.co.id/daerah/1220667/kehadiran-e-commerce-memicu-maraknya-perilaku-konsumtif

Minarti, M. S. (2020). Pengaruh gaya hidup, promosi dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian pada toko online shopee. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, *Vol. 4*(3), 210–217.

Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, *4*(1), 36–44. https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149

Musthofa, M. A., & Musfiroh, M. F. S. (2022). Pengaruh Produk, Promosi dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah. *Jamasy Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, *2*(1), 64–74. https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/2555/1580

Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana, M. S., & Denok Sunarsi S.Pd., M., C. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Putri, C. I. (2024). *Kenapa harga emas naik terus? Ternyata ini penyebabnya*. Penerbit. https://www.inilah.com/kenapa-harga-emas-naik-terus

Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *4*(2), 98–108. https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108

Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, *6*(01), 48. https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862

Rosilawati, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi Emas dalam Perspektif Bisnis Syariah. *Az-Zayyan: Journal of Islamic Studies Vol. 1, No. 2, 2024 ISSN: XXXX-XXXX*, *1*, 68–85.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.

Sholihah, A. (2021). Kepuasan Finansial pada Individu Menikah di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 499. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p499-510

Thamrin, H., & Achiruddin, A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Media Komunikasi Dan Dakwah*, *Volume 11N*, 4–14. https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01

Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *7*, 192–207.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti,

D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*. CV Science Techno Direct.

Wiguna, E., Pudjianto, A., & Mulyati, D. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo*. *2*(1), 1–15.

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 594–601. https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277

Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi. *UMMagelang Conference Series*, 127–137. https://doi.org/10.31603/conference.11977